



Penguasaan kosakata dan kalimat praktis Bahasa Inggris bagi siswa SMK

Syamsiarna Nappu¹, Ratna Dewi², Hidayah Quraisy³
^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstract. Vocational school graduates are expected to work or be absorbed into the world of work after completing their education at the school level. Therefore, the objective of English learning in vocational schools is that students have the ability and competence to use English as a tool of communication both orally and written that are needed in the world of work. However, vocational students in particular students of SMKN 6 Makassar do not have adequate English knowledge, vocabulary and skills that they can use in work, especially students in the Hospitality and Tourism majors. This community service aims to assist 50 students in the Hospitality and Tourism Classes of SMKN 6 Makassar to gain knowledge, vocabulary and practical sentences of English. The method used is 3P namely Presentation, Practice and Production. The assistance activities in learning English were carried out for approximately 3 months from July to September 2019. The output targets were students in the Hospitality and Tourism Classes having knowledge, vocabulary and practical sentences of English related to hospitality and tourism.

Keywords: hospitality, tourism, knowledge, vocabulary, and English practical sentences

I. PENDAHULUAN

Sekolah kejuruan berorientasi pada kemandirian dan keberterimaan para alumninya didunia kerja, seperti halnya SMK Negeri 6 Makassar. Oleh sebab itu, siswa sekolah tersebut membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang tinggi sebagai bekal terjun pada dunia kerja. Siswa yang memiliki penguasaan kosakata dan keterampilan berkomunikasi khususnya dalam bahasa Inggris kemungkinannya cepat mendapatkan pekerjaan pada berbagai bidang seperti halnya perhotelan dan pariwisata. Namun sayangnya, siswa di SMK Negeri 6 Makassar khususnya Jurusan Perhotelan dan Pariwisata masih belum memiliki pengetahuan, kosakata serta keterampilan berbicara atau berkomunikasi dalam bahasa Inggris padahal keterampilan dan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris sangatlah penting artinya terutama untuk mendampingi keahlian vokasi yang mereka tekuni. Hal itu terungkap dan diinformasikan kepada pengabdian, oleh salah seorang guru bahasa Inggris di sekolah itu yang bernama ibu Dra. Atirah bahwa siswa di sekolah tersebut khususnya pada Jurusan Perhotelan dan Pariwisata memiliki pengetahuan, kosakata dan keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris yang sangat minim terutama beberapa tahun terakhir sejak kurikulum baru yakni Kurikulum 2013 diberlakukan di sekolah itu.

Dengan penerapan Kurikulum 2013, siswa di sekolah kejuruan tersebut belajar bahasa Inggris seperti halnya di sekolah menengah atas yakni dengan mempelajari bahasa Inggris dengan konteks umum sehingga mereka kurang pengetahuan dan kosakata yang terkait dengan program kekhususan mereka seperti

Perhotelan dan Pariwisata. Atas dasar tersebut, Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bermitra dengan siswa SMK Negeri 6 Makassar Jurusan Perhotelan dan Pariwisata dalam hal ini diwakili oleh kepala sekolah yang bernama H. Amar Bachtu, S.Pd., M. Pd.

Pengetahuan akan bahasa Inggris amatlah penting dimiliki oleh siswa. Pengetahuan merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu: indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Noor, 2010).

Selain pengetahuan yang perlu dimiliki oleh siswa, hal yang tidak kalah penting untuk dikuasai yakni keterampilan. Keterampilan adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas dengan hasil yang ditentukan sering dalam jumlah waktu, energi, atau keduanyaserta biasanya dibagi ke dalam keterampilan domain-umum dan domain-spesifik (Wikipedia, 2018). Sementara itu, keterampilan menurut Dunnette (1976) adalah pengetahuan yang didapatkan dan dikembangkan melalui latihan atau training dan pengalaman dengan melakukan berbagai tugas.

Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa akan memudahkan mereka untuk terjun dalam dunia kerja. Dunia kerja adalah gambaran tentang beberapa jenis dan proporsi pekerjaan yang ada seperti dalam bidang pertanian, usaha dan perkantoran, rekayasa, kesehatan, militer kemasyarakatan, kerumah tanggaan, dan seni budaya (Fitriyanto, 2006). Menurut Wikipedia (2018) dunia kerja atau pekerjaan adalah suatu hubungan yang melibatkan dua pihak antara



PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-623-7496-01-4

perusahaan dengan para pekerja/karyawan (Wikipedia, 2018).

II. PEMBAHASAN

A. Perhotelan dan Pariwisata

Siswa jurusan Perhotelan memerlukan pengetahuan dan keterampilan dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris untuk melengkapi keahlian yang dimilikinya jika ingin tertampung dan bekerja di hotel. Menurut Bagyono (2006) hotel adalah sarana tempat tinggal yang dapat dimanfaatkan oleh para wisatawan dengan beberapa fasilitas pelayanan seperti jasa kamar, jasa penyedia makanan dan minuman, serta jasa akomodasi lainnya, dengan syarat berupa imbalan ataupun pembayaran.

Menurut Sulastiyono (2011), hotel adalah suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makanan, minuman dan fasilitas kamar untuk digunakan oleh orang yang melakukan perjalanan dan mampu membayar perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya perjanjian khusus. Selanjutnya, hotel adalah tempat penampungan buat pendatang juga bangunan penyedia pondokan dan makanan untuk umum (Wikipedia, 2018).

Sementara itu, siswa jurusan Pariwisata juga sangat memerlukan pengetahuan dan keterampilan dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris untuk melengkapi keahlian yang dimilikinya jika ingin bekerja sebagai pemandu atau guide bagi wisatawan asing/mancanegara atau mengelola bisnis dalam bidang pariwisata. Pariwisata merupakan aktivitas, pelayanan dan produk hasil industri pariwisata yang mampu menciptakan pengalaman perjalanan bagi wisatawan (Muljadi, 2012).

Meyers (2009) mengatakan bahwa pariwisata adalah aktivitas perjalanan yang dilakukan sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan hanya untuk memenuhi rasa ingin tahu dan menghabiskan waktu senggang atau libur serta tujuan-tujuan lainnya.

Agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik, maka mereka perlu memiliki perbendaharaan kosakata yang memadai. Kosakata, dalam bahasa Inggris disebut *vocabulary*, adalah himpunan kata yang dimiliki oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu (Wikipedia, 2018).

B. Metode 3P

Metode 3P (*Presentation Practice Production*) adalah suatu metode yang digunakan dalam mempelajari bahasa target dalam hal ini bahasa Inggris dengan cara menjelaskan dan mendemonstrasikan, mendiskusikan, mempraktekkan serta memberikan

kesempatan kepada mitra dalam hal ini siswa SMK Negeri 6 Kelas Perhotelan dan Pariwisata untuk menggunakan bahasa Inggris dengan kosakata dan kalimat yang terkait dengan bidang mereka yang pada akhirnya akan membantu mereka memperlancar dan menggunakan bahasa Inggris secara praktis.

Metode 3P (*Presentation Practice Production*) terdiri dari prosedur yang akan membantu pembelajar bahasa dalam menggunakan bahasa target yang terdiri dari tahapan (1) *presentation*, yang bertujuan untuk memperkenalkan materi baru (dalam hal ini kosakata) dengan penjelasan singkat dan sederhana, gambar-gambar atau video atau musik atau demonstrasi; (2) tahapan *practice*, fokus pada kerja sama dan interaksi yang dilakukan oleh pendidik (dalam hal ini pengabdian) dan siswa (perhotelan dan pariwisata) untuk mempraktekkan materi baru (dalam hal ini kosakata atau kalimat-kalimat) dengan cara melakukan latihan, tanya jawab, dan diskusi; sedangkan (3) tahapan *production*, siswa (Perhotelan dan Pariwisata sebagai mitra) mendemonstrasikan dan melakukan *roleplay* untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam berbicara atau berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Selanjutnya, Metode 3P menurut Harmer (2013) berfungsi untuk mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki peserta didik.

C. Pelaksanaan Pendampingan Pembelajaran di SMK Negeri 6 Makassar

SMK Negeri 6 Makassar yang beralamat di Jl. Andi Djemma No.132, Banta-Bantaeng, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan merupakan salah satu sekolah Kejuruan Negeri diajar oleh 76 guru dengan jumlah siswa 1197. SMK yang masuk kategori tipe A ini terdiri dari 40 rombongan belajar (rombel) dengan 9 jurusan/kompetensi keahlian yakni: Perhotelan, Tata Boga, Kecantikan Rambut, Kecantikan Kulit, Tata Busana, Patiseri, Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pariwisata.

Pendampingan pembelajaran bahasa Inggris di SMK Negeri 6 Makassar dengan menerapkan Metode 3P (*Presentation, Practice, dan Production*) dilakukan dalam rentang waktu bulan Juli sampai September dengan memperkenalkan terlebih dahulu metode dan menerapkannya pada kedua jurusan yakni Perhotelan dan Pariwisata. Pada kelas Perhotelan, Metode 3 P diterapkan dengan mempresentasikan kosakata dan video pembelajaran tentang dialog praktis yang terjadi di hotel antara resepsionis dengan tamu hotel baik ketika akan membuat reservasi kamar, check in, cara melayani tamu dalam hal *request*, cara menangani complain tamu, reservasi makanan sampai dengan cara melayani tamu yang akan *check out*. Sedangkan pada kelas Pariwisata Metode 3 diterapkan dengan menampilkan kosakata dan video pembelajaran tentang

dialog praktis antara turis dengan pemandu wisata, memilih tempat wisata, menentukan alat transportasi, menentukan arah, *booking* tiket dan mengunjungi tempat wisata.

Penerapan Metode 3P dalam pembelajaran dengan menampilkan kosakata bahasa Inggris dan video pembelajaran nampaknya sangat menarik bagi siswa baik di kelas Perhotelan maupun di kelas Pariwisata. Hal itu terlihat dari antusiasme mereka dalam melakukan praktek pengucapan kosakata maupun kalimat yang telah dipresentasikan melalui video. Meskipun pada awal pembelajaran masih banyak yang terlihat malu dan ragu dalam berlatih, tetapi setelah video diulang-ulang kemudian mereka terlihat semangat dalam melakukan praktek pengucapan kata dan kalimat bahasa Inggris.

Agar lebih jelas dan detail, maka metode yang dilakukan adalah:

1. Untuk memperkenalkan kepada mitra kosakata dan kalimat bahasa Inggris praktis yang terkait dengan perhotelan dan Pariwisata, maka metode yang digunakan adalah: *Presentation* yakni ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Pada metode ceramah, mitra memperoleh pengetahuan, kosakata dan kalimat yang berhubungan dengan perhotelan dan Pariwisata. Pada metode diskusi, mitra berdiskusi sesamanya dan pada pelatih tentang hal-hal yang sulit dipahami. Pada metode tanya jawab, mitra mengajukan pertanyaan pada pelatih tentang permasalahan yang masih samar-samar dan kurang dipahami dan pelatih menjawab pertanyaan tersebut. Dengan cara ini maka mitra akan memiliki pengetahuan bahasa Inggris praktis yang berhubungan dengan perhotelan dan Pariwisata.
2. Untuk melatih dan mendampingi siswa sebagai mitra berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara praktis yang berhubungan dengan perhotelan dan Pariwisata, metode yang digunakan adalah *Practice and Production* yakni demonstrasi, diskusi, tanya jawab dan simulasi. Pada metode *Practice* yakni demonstrasi, pelatih terlibat bersama siswa mempraktekkan cara mengucapkan kata atau kalimat serta cara berbicara. Dengan cara ini siswa dapat terampil dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris praktis tentang hal yang terkait dengan perhotelan dan Pariwisata. Pada metode *Production* yakni diskusi, memberikan keterampilan bercakap kepada mitra dalam hal ini siswa, metode tanya jawab memberikan keterampilan bagi siswa sebagai mitra dalam bertanya dan menjawab sesuatu dalam berkomunikasi yang berkaitan dengan perhotelan sedangkan pada metode simulasi, siswa memperoleh keterampilan cara berkomunikasi secara praktis yang terkait dengan perhotelan dan Pariwisata.

Berikut adalah gambar keadaan sekolah serta kegiatan pendampingan di SMK Negeri 6 Makassar





III. KESIMPULAN

Pendampingan pembelajaran bahasa Inggris pada siswa SMK Negeri 6 Makassar baik pada Kelas Perhotelan maupun Kelas Pariwisata dengan menerapkan Metode 3P (*Presentation, Practice and Production*) berjalan dengan baik. Dengan presentasi, latihan dan praktek, siswa dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan, kosakata dan kalimat praktis bahasa Inggris mereka terkait Perhotelan dan Pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagyono. 2006. *Teori dan Praktek Hotel Front Office*. Jakarta: Alfabeta Indonesia.
- Fitriyanto, Agus. 2006. *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja karena Pendidikan*. Jakarta: Dineka Cipta.
- Dunnette, Peter F. 1976. Pengertian Keterampilan (online) Dalam <http://JurnalEkonomi.kompasiana.com/manajemen/2011/05/26> diakses tanggal 25 Juli 2018
- Meyers, Koen. 2009. *Pengertian Pariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Noor, Irfan. 2010. "*Teori Pengetahuan Menurut Immanuel Kant dan Implikasinya terhadap Batas Ilmu*". Jurnal Ilmu Usluhuddin. Vol.9, No. 1, Januari 2010, hlm. 43-58.
- Sulastiyono, Agus. 2011. *Manajemen Penyelenggaraan Hotel: Manajemen Hotel*. Bandung: Alfabeta.
- Wikipedia. 2018. <https://id.wikipedia.org/wiki/Hotel>. diakses tanggal 2 Agustus 2018.
- Wikipedia. 2018. <https://id.wikipedia.org/wiki/Kosakata>. diakses tanggal 2 Agustus 2018.
- Wikipedia. 2018. <https://id.wikipedia.org/wiki/Pekerjaan>. diakses tanggal 2 Agustus 2018.
- Wikipedia. 2018. <https://id.wikipedia.org/wiki/Pengetahuan>. diakses tanggal 2 Agustus 2018.
- Wikipedia. 2018. <https://en.wikipedia.org/wiki/Skill> diakses tanggal 11 Agustus 2018.